

ABSTRAK

Jumanto, Lukman. 2010. *Peningkatan Kemampuan Menyelesaikan Soal Cerita Operasi Pecahan melalui Pembelajaran Kooperatif STAD pada Siswa Kelas IV SD Negeri Mokaha 01 Jatinegara Tegal*. Skripsi PGSD Universitas Negeri Semarang. Dra. Noening Andrijati, M.Pd, Dra. Sri Sami Asih, M.Kes.

Kata Kunci : Soal Cerita, Pembelajaran Kooperatif STAD, Operasi Pecahan.

Hasil belajar dan aktivitas belajar Siswa kelas IV SD Negeri Mokaha 01 pada kompetensi soal cerita rendah. Siswa tidak tertarik dalam belajar matematika. Hal ini disebabkan karena guru tidak berinovasi dalam pemanfaatan model pembelajaran. Untuk itu perlu digunakan model pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil dan aktivitas belajar. Model pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini adalah Model Pembelajaran Kooperatif STAD. Rumusan masalah yang diambil adalah apakah melalui model pembelajaran kooperatif STAD dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal cerita operasi pecahan. Tujuan penelitian ini adalah meningkatkan hasil belajar dan aktivitas siswa dalam proses pembelajaran soal cerita operasi pecahan. Penelitian dilaksanakan sebanyak dua siklus, siklus I terdapat tiga pertemuan dan siklus II terdapat dua pertemuan. Tempat penelitian adalah di SD Negeri Mokaha 01, Desa Mokaha Kec. Jatinegara Kab. Tegal. Data yang diambil dalam penelitian ini diperoleh dari siswa dan guru dalam bentuk data kuantitatif dan kualitatif. Data diambil melalui teknik tes, observasi, dan dokumen. Indikator keberhasilan yang digunakan adalah berupa hasil belajar siswa, aktivitas belajar siswa, dan performansi guru. Berdasarkan hasil analisis, hasil belajar siswa pada siklus I mencapai ketuntasan 47% dan siklus II sebesar 80% dengan KKM 70%. Aktivitas belajar siswa pada siklus I mencapai 51% dan siklus II sebesar 77%, dengan kriteria rata-rata minimal 54%. Data hasil belajar dan aktifitas belajar siswa pada akhir siklus menunjukkan pencapaian pada KKM yang telah ditentukan, hal ini berarti kegiatan penelitian ini berhasil. Simpulan yang diambil dalam penelitian ini adalah bahwa model pembelajaran kooperatif STAD dapat meningkatkan aktivitas belajar dan kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal cerita operasi pecahan. Hal ini ditunjukkan dengan hasil belajar siswa yang telah mencapai KKM pada akhir siklus II. Selain itu aktivitas belajar yang dicapai siswa telah melampaui skor rata-rata minimal yang ditentukan sebelumnya.